

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun objek pada penelitian ini adalah Beban Kerja, Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan. Penelitian ini dilakukan di PT. Primajasa Perdanaraya Utama yang berada di Jalan Ir. H. Juanda No. 8, Panyingkiran, Kecamatan Indihiang, Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Primajasa Perdanaraya Utama atau yang lebih sering disingkat dengan nama PT. Primajasa berdiri sejak 6 September 1991, dengan pimpinan H. Amir Mahpud, S.E sebagai direktur Utama. PT. Primajasa bergerak dalam bidang Angkutan Umum (Public Transportation) yang meliputi Angkutan Kota antar Provinsi (AKAP), Angkutan Kota dalam Provinsi (AKDP), Taksi, Pariwisata dan Angkutan Karyawan.

PT. Priamajasa berafiliasi dengan perusahaan besar yaitu Group Mayasari Bhakti Utama sebagai salah satu pelopor perusahaan Angkutan Umum Bus Kota di Jakarta sejak tahun 1967 dan yang terbesar sampai sekarang, dipimpin oleh H. Mahpud sebagai Presiden Direktur.

3.1.2 Logo Perusahaan

Adapun Logo PT. Primajasa Perdanaraya Utama adalah sebagai berikut:



(Sumber: primajasa.co.id)

Gambar 3.1
Logo PT. Primajasa Perdanaraya Utama

3.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi PT. Primajasa Perdanaraya Utama yaitu:

1. Prima dalam kerja
2. Terdepan dalam pelayanan

3.1.4 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Struktur Organisasi merupakan suatu diagram yang menggambarkan tipe organisasi, perdepartemenan organisasi, kedudukan dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi. Sesuai dengan objek penelitian, adapun struktur kerja teknisi mekanik PT. Primajasa Perdanaraya Utama Tasikmalaya lebih jelasnya terlampir pada lampiran 2.

Adapun uraian tugas dari masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:

- *Checking*

Checking bertugas untuk mengecek kondisi bus sebelum masuk ke bengkel, kemudian diberikan resep untuk *quality control* apa saja yang harus dikerjakan.

- *Quality Control*

Quality control bertugas untuk mengolah resep yang diberikan dari *checking*, memilah apa yang perlu dan harus dikerjakan oleh mekanik. *Quality control* juga yang menugaskan secara langsung kepada mekanik apa saja yang harus dikerjakan.

- Administrasi teknik

Administrasi teknik bertugas untuk mendata keluar masuk bus yang memerlukan *service*, juga bekerja sama dengan logistik untuk pendataan barang-barang atau alat-alat yang dibutuhkan dalam pengerjaan.

- Logistik

Logistik bertugas untuk penyediaan dan pengelolaan barang-barang atau alat-alat yang dibutuhkan dalam pengerjaan.

- *Engine*

Engine bergerak dalam bidang permesinan dalam seperti turun mesin, bongkar mesin, *overhaul* mesin dan lain sebagainya.

- AC

AC bertugas dalam pengelolaan AC dalam bus, baik perbaikan, *check* dan lain-lain.

- *Electric*

Electric bertugas untuk segala macam kelistrikan yang ada di dalam bus. di bagian oli/stempet untuk bus.

- Suspensi

Suspensi bertugas untuk ganti per, sobreker, rem, kupling.

- Las/body

Las/body bertugas untuk service badan bus seperti pintu cat.

- Oli/stempet

Oli/stempet bertugas di bagian oli/stempet untuk bus.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beban dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan adalah dengan menggunakan metode penelitian *survey*. Metode penelitian *survey* dilakukan dengan melakukan pendekatan melalui wawancara atau kuesioner.

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017: 138) menyatakan bahwa ada anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode *interview* dan kuesioner, anggapan tersebut sebagai berikut:

1. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
3. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Agar dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami unsur-unsur yang menjadi dasar dalam suatu penelitian, yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas atau Independen (X), variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*, yaitu variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

dependen/terikat (Sugiyono, 2017: 39). Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah beban dan motivasi kerja.

2. Variabel Terikat atau Dependen (Y), variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017: 39).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja karyawan.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Ukuran	Skala	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Beban Kerja (X ₁)	Merupakan kegiatan/Proses berupa usaha/pekerjaan yang harus dilaksanakan dan diselesaikan oleh setiap karyawan PT. Primajasa Perdanaraya Utama Tasikmalaya khususnya karyawan bagian teknisi mekanik dalam jangka waktu yang telah ditentukan.	1. Kondisi pekerjaan 2. Penggunaan waktu kerja 3. Target yang harus dicapai	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman tentang pekerjaan • Kapabilitas atas pekerjaan • Sosialisasi SOP • Pemahaman tentang SOP • Waktu kerja dan SOP sesuai penggunaan waktu kerja • Perusahaan memiliki SOP • Target kerja jelas • Waktu penyelesaian • Beban kerja dan waktu penyelesaian seimbang 	O R D I N A L	S K O R
Motivasi Kerja (X ₂)	Merupakan sebuah dorongan yang ada dalam diri karyawan PT. Primajasa Perdanaraya	1. Fisiologis atau kebutuhan fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Gaji yang layak • Bonus 		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Utama Tasikmalaya khususnya karyawan bagian teknisi mekanik, untuk melakukan suatu tindakan atau kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan didasari kebutuhan yang harus dipenuhi.	2. Keamanan 3. Sosial 4. Penghargaan 5. Aktualisasi diri	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas keamanan kecelakaan kerja • Hubungan harmonis kerja diterima dalam kelompok kerja • Penghargaan dari pimpinan • Pengakuan dari Pimpinan • Pengerahan kemampuan • Antusias atas pekerjaan 	O R D I N A L	S K O R
Kinerja Karyawan (Y)	Merupakan hasil kerja dari karyawan PT. Primajasa Perdanaraya Utama Tasikmalaya khususnya karyawan bagian teknisi mekanik baik secara kuantitas maupun kualitas atas tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan dasar kecakapan, pengalaman, dan	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan dalam bekerja • Kemampuan dalam bekerja • Pemenuhan target jumlah pekerjaan • Kerja cepat • Pekerjaan selesai tepat waktu • Memaksimalkan waktu untuk pekerjaan • Penggunaan teknologi • Penggunaan peralatan • Penggunaan perlengkapan • Meningkatkan hasil kerja 	O R D I N A L	S K O R

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	kesanggupan serta waktu.	5. Kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi dilaksanakan mandiri • Bekerja mandiri 	kerja secara	
		6. Komitmen kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen kerja dengan perusahaan • Tanggung jawab atas pekerjaan 		

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan, dibutuhkan data dan informasi yang mendukung penelitian ini.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini dibedakan dalam 2 bagian, yaitu:

1. Sumber data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara langsung dengan kepala teknik PT. Primajasa Perdanaraya Utama Tasikmalaya.

2. Sumber data sekunder

Data yang dikumpulkan dari pihak lain sebagai sarana untuk kepentingan mereka sendiri, data yang sudah ada atau tersedia yang kemudian diolah kembali untuk tujuan tertentu, data ini berupa sejarah dan keadaan perusahaan, literatur, artikel, tulisan ilmiah yang dianggap relevan dengan topik yang sedang diteliti.

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2017: 80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan bagian Teknisi Mekanik PT. Primajasa Perdanaraya Utama Tasikmalaya sebanyak 43 orang. Adapun tugas/jabatan serta jumlah karyawan setiap tugas/jabatan disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Jumlah Karyawan Teknisi Mekanik
PT. Primajasa Perdanaraya Utama Tasikmalaya

No.	Tugas	Jumlah Karyawan
(1)	(2)	(3)
1.	<i>Checking</i>	2 orang
2.	<i>Quality Control</i>	2 orang
3.	Administrasi Teknik	2 orang
4.	Logistik	2 orang
5.	<i>Engine</i>	2 orang
6.	AC	4 orang
7.	<i>Electric</i>	4 orang
8.	Suspensi	2 orang
9.	Las/ <i>Body</i>	5 orang
10.	Oli/ Stempet	2 orang
11.	<i>Group 1</i>	8 orang

(1)	(2)	(3)
12.	<i>Group 2</i>	8 orang
Jumlah		43 orang

(sumber: Kepala Teknik PT. Primajasa Perdanaraya Utama Tasikmalaya Tahun 2021)

Penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017: 85). Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 43 orang.

3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2. Wawancara

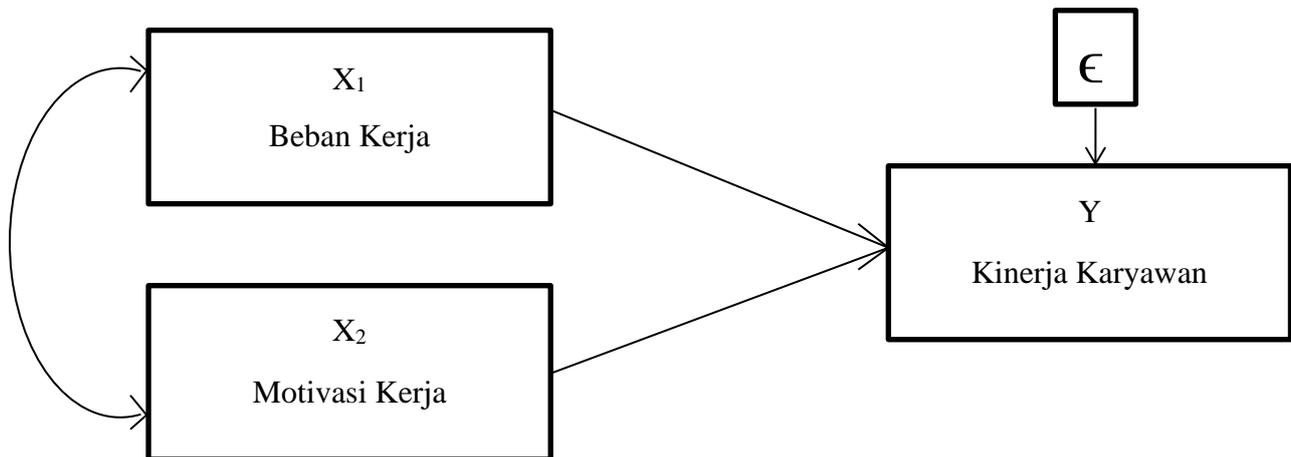
Merupakan suatu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

3. Studi Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang tidak ditunjukkan langsung kepada subjek penelitian dalam rangka mendapatkan informasi terkait objek penelitian.

3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh Beban dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 3.2
Model Penelitian

Keterangan :

X₁ = Beban Kerja

X₂ = Motivasi Kerja

Y = Kinerja Karyawan

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui Pengaruh Beban dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

3.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

3.4.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 121) instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pernyataan melalui total skor dengan menggunakan *Pearson Product Moment*.

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ($df = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$, kriteria pengujiannya adalah:

Jika r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan tersebut valid.

Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas akan menggunakan program SPSS for Windows versi 22.0 dan Microsoft Office Excel 2010.

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukur itu reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*.

Taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan ($df = n-2$), maka kriteria pengujiannya adalah:

Jika $r_{alpha} > r_{tabel}$, maka pernyataan reliabel.

Jika $r_{alpha} < r_{tabel}$, maka pernyataan gugur (tidak reliabel).

Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS for Windows versi 22.0 dan Microsoft Office Excel 2010.

3.4.2 Analisis Terhadap Kuesioner

Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan *skala Likert* untuk jenis pertanyaan tertutup yang berskala normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3 dan tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.3
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban
Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.4
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban
Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah
2	Setuju	S	Rendah
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi

(Sumber: Riduwan dan Kuncoro (2011: 20))

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah presentase jawaban

F = Jumlah jawaban/frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.4.3 Metode *Successive Interval*

Metode *Successive Interval* digunakan untuk mentransformasi data ordinal menjadi data interval. Adapun langkah kerja *Method of Successive Interval* adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan F (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada)
2. Bagi setiap bilangan pada F (frekuensi) oleh n (jumlah sampel), sehingga diperoleh $P_i = F_i/n$
3. Jumlahkan P (proporsi) secara berurutan untuk setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif ($P_{ki} = P_{(i-1)} + P_i$)
4. Proporsi kumulatif (P_k) dianggap mengikuti distribusi normal baku, sehingga kita bisa menemukan nilai Z untuk setiap kategori.
5. Hitung SV (scala value = nilai skala), dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

Nilai-nilai untuk density diperoleh dari tabel ordinal distribusi normal baku.

6. SV (Skala Value) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu (=1)

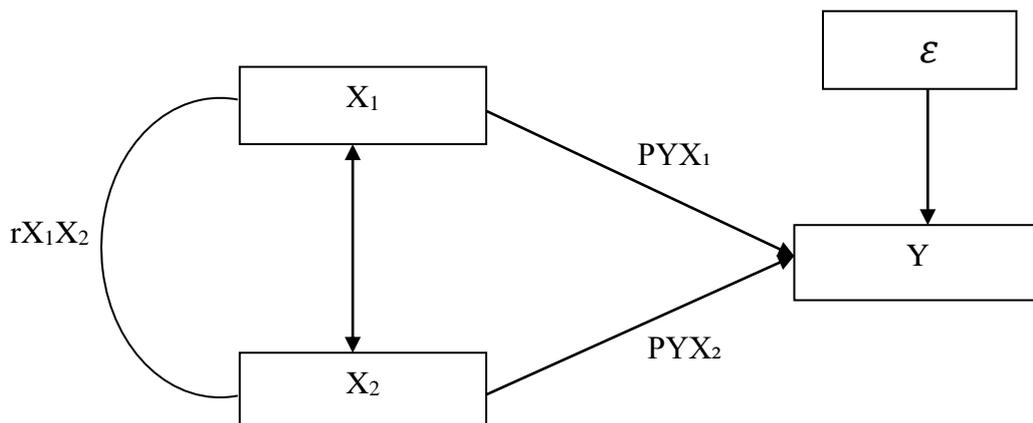
$$\text{Transformed SV} \longrightarrow Y = SV + |SV_{\min}|$$

3.4.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik analisis jalur digunakan dalam menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara variabel X_1 , X_2 terhadap Y. *Path Analysis* digunakan karena variabel

bebasnya saling berhubungan. Selain itu, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak langsung, maka dapat digunakan Analisis Jalur. Langkah kerja yang dilakukan untuk menghitung koefisien jalur menurut Sitepu dalam Suliyanto (2011: 249) adalah:

1. Membuat diagram jalur. Diagram jalur pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.4



Gambar 3.3
Diagram Jalur

2. Menghitung matriks korelasi antarvariabel.
3. Menghitung matriks korelasi antar variabel bebas.
4. Menghitung matriks invers korelasi r_1^{-1} antar variabel bebas.
5. Menghitung $r^2Y (X_1, X_2)$, yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total.
6. Menghitung besarnya koefisien pengaruh variabel-variabel lainnya terhadap diluar X_1, X_2 .

7. Menghitung nilai F statistik untuk menguji keberartian koefisien jalur secara keseluruhan (ketepatan model).
8. Menghitung nilai t statistik untuk menguji keberartian koefisien jalur secara parsial.
9. Melakukan trimming terhadap variabel yang tidak memiliki pengaruh signifikan jika diperlukan.
10. Menghitung pengaruh secara proporsional, yaitu menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Cara menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X₁, X₂, Terhadap Y

No.	Nama Variabel	Formula
1.	Beban Kerja	
	a. Pengaruh langsung X ₁ Terhadap Y	$(\rho_{YX_1})^2$
	b. Pengaruh tidak langsung X ₁ melalui X ₂	$(\rho_{YX_1})(r_{X_1X_2})(\rho_{YX_2})$
	Pengaruh X₁ Total Terhadap Y	a+b=..... (1)
2.	Motivasi Kerja	
	c. Pengaruh langsung X ₂ Terhadap Y	$(\rho_{YX_2})^2$
	d. Pengaruh tidak langsung X ₂ melalui X ₁	$(\rho_{YX_1})(r_{X_1X_2})(\rho_{YX_2})$
	Pengaruh X₂ Total Terhadap Y	c+d=..... (2)
	Total Pengaruh X₁ dan X₂ Terhadap Y	(1)+(2)=kd
	Pengaruh lain yang tidak diteliti	1-kd=knd